**RINGKASAN**

Kebijakan subsidi pupuk ditetapkan oleh pemerintah sebagai upaya meringankan beban petani dalam memenuhi kebutuhan unsur hara bagi tanaman dalam usahataninya. Pengawasan terhadap suatu kebijakan dilakukan untuk mengetahui efektivitas terhadap kebijakan tersebut. Efektivitas tersebut dapat diketahui melalui enam prinsip tepat yaitu tepat harga, tepat jumlah, tepat waktu, tepat tempat, tepat jenis, dan tepat mutu. Kecamatan Sirampog sendiri dalam kenyataanya ditemukan fenomena yang memperlihatkan bahwa secara umum petani di dalam memperoleh pupuk sering mengalami permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan tempat penyaluran pupuk yang tersedia, jumlah pupuk yang digunakan, harga pupuk yang ditetapkan dan waktu pendistribusian pupuk yang sering mengalami keterlambatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keefektifan kebijakan subsidi pupuk dan menganalisis pengaruh efektifitas kebijakan subsidi pupuk terhadap produksi padi sawah di Kecamatan Sirampog.

Penelitian ini menggunakan data primer dengan menggunakan kuesioner atau wawancara kepada petani di daerah penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode gabungan ( *mix metod* ) dari metode deskriptif dan metode kuantitatif, dengan menggunakan analisis Regresi Linier Berganda. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *poportionate random sampling*. Dengan jumlah sampel sebnayak 98 petani Kecamatan Sirampog. Analisis efektivitas, dan analisis pengaruh efektivitas menggunakan Regresi Linier Berganda. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2023 sampai Juni 2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyaluran pupuk subsidi di Kecamatan Sirampog belum sesuai dengan peraturan pemerintah. Efektivitas kebijakan subsidi pupuk yang diukur berdasarkan enam indikator ketepatan yaitu tepat harga, tepat jumlah, tepat waktu, tepat tempat, tepat jenis dan tepat mutu, memperoleh persentase ketepatan sebesar 55%, dari hasil tersebut efektivitas kebijakan pupuk subsidi belum dikatakan efektif. Dari hasil regresi produksi padi sawah, menunjukkan bahwa variabel efektivitas kebijakan pupuk subsidi berpengaruh tidak nyata dan negatif terhadap produksi padi sawah. Ketika petani menerapkan atau mengikuti kebijakan pupuk subsidi akan mengalami penurunan pada produksi padi. Hal ini disebabkan karena kebijakan pupuk subsidi di Kecamatan Sirampog tidak efektif, maka dari itu ketika petani menerapkan kebijakan pupuk subsidi justru akan mengurangi tingkat produksi usahataninya.

***SUMMARY***

*The fertilizer subsidy policy was established by the government as a relief for farmers in an effort to ease the burden on farmers in meeting the nutrient needs for plants in their farming. Supervision of a policy is carried out to determine the effectiveness of the policy. This effectiveness can be known through six correct principles, namely right price, right quantity, right time, right place, right type and right quality. Sirampog District itself has in fact found phenomena that show that in general farmers often experience problems in obtaining fertilizer, especially those relating to the available fertilizer distribution sites, the amount of fertilizer distributed, the fertilizer prices set and the timing of fertilizer distribution which often experiences delays.This research aims to analyze the effectiveness of fertilizer subsidy policies and analyze the influence of the effectiveness of fertilizer subsidy policies on lowland rice production in Sirampog District. This research uses primary data using questionnaires or interviews with farmers in the research area.*

*This research uses primary data using questionnaires or interviews with farmers in the research area. The research method used is a mixed method of descriptive methods and quantitative methods, using multiple linear regression analysis. The sampling technique uses proportional random sampling technique. With a sample size of 98 farmers in Sirampog District. Analysis of effectiveness, and analysis of the influence of effectiveness using Multiple Linear Regression. The research was conducted from May 2023 to June 2023.*

*The research results show that the distribution of subsidized fertilizer in Sirampog District is not in accordance with government regulations. The effectiveness of the fertilizer subsidy policy, which is measured based on six accuracy indicators, namely right price, right quantity, right time, right place, right type and right quality, obtained an accuracy percentage of 55%, from these results the effectiveness of the fertilizer subsidy policy cannot be said to be effective. From the regression results of lowland rice production, it shows that the effectiveness variable of the subsidized fertilizer policy has no real and negative effect on lowland rice production. When farmers implement or follow the subsidized fertilizer policy, rice production will decrease. This is because the subsidized fertilizer policy in Sirampog District is not effective, therefore when farmers implement the subsidized fertilizer policy it will actually reduce their farming production levels.*